



PENINGKATAN PRODUKTIVITAS ITIK PETELUR MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH POTONG HEWAN DAN LIMBAH PASAR IKAN SEBAGAI SUMBER PROTEIN DAN MINERAL DALAM FORMULASI RANSUM YANG DISUPLEMENTASI PROBIOTIK

Muhammad Daud, M. Aman Yaman, Zulfan, dan Asril

Sumber Dana: APBN (DRPM Ristek Dikti)

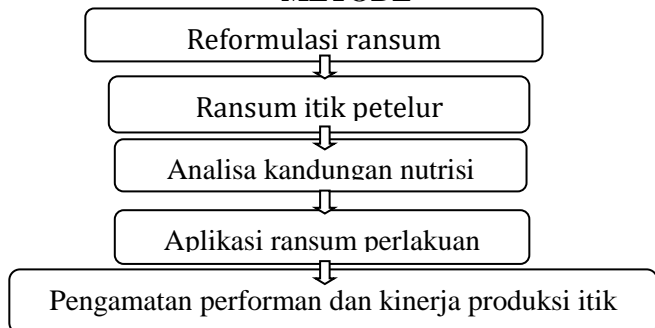
PENDAHULUAN

Peningkatan produktivitas itik petelur melalui pemanfaatan limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan sebagai sumber protein dan mineral dalam formulasi ransum yang disuplementasi probiotik dapat memperbaiki kualitas pakan lokal dengan formulasi yang sesuai kebutuhan itik petelur. Tujuan khusus penelitian untuk memanfaatkan limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan sebagai sumber protein dan mineral dalam formulasi ransum yang disuplementasi probiotik. Urgensi penelitian menyangkut dengan kebutuhan dan kecukupan nutrient pada itik petelur sehingga diperlukan inovasi untuk menghasilkan pakan yang bermutu dan mempunyai nilai gizi yang cukup sesuai dengan kebutuhan itik petelur.

BAHAN DAN METODE

Materi penelitian yang digunakan adalah itik petelur fase grower dan layer, limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan (darah, tulang, bulu unggas, usus ayam, ceker unggas), limbah ikan (kepala ikan, tulang ikan, sisik ikan), dan bahan baku pakan lokal (dedak padi, jagung, ampas sagu, bungkil kelapa, kulit kopi, dan kulit coklat) serta bakteri probiotik.

METODE



HASIL CAPAIAN

Performan itik petelur fase grower

Variabel	Perlakuan ransum			
	R1	R2	R3	R4
Konsumsi ransum (g/e/hr)	136,1 7± 37,4	143,4 6±35, 1	141,5 6±30, 7	145,20± 36,5
Pertambahan Berat Badan (g/e/hr)	11,12 ±2,72	12,26 ±1,34	11,94 ±4,11	11,62±0, 69
Konversi Ransum (FCR)	4,4±0, 37 ^a	4,6±0, 15 ^a	4,5±0, 05 ^a	4,7±0,25 ^b
Efisiensi ransum (%)	22.41 ± 1,90	21.96 ± 0,53	22.09 ± 0,28	21.29 ± 1,12
Berat Badan Akhir (g/ekor)	1336, 1±12, 72	1386, 1±17, 34	1372, 2±48, 11	1358,3± 50,69
Mortalitas (%)	0	0	0	0

Kinerja produksi Itik Petelur

Variabel	Perlakuan ransum			
	R1	R2	R3	R4
Umur pertama bertelur (mg)	22,4	22,2	22,1	22,0
Produksi telur harian (%)	58,87± 7,42 ^a	60,90 ±5,14 ^a	61,78±3 ,73 ^a	62,34± 6,50 ^b
Bobot telur (g/butir)	52,89± 1,65	54,76 ±1,90	57,68±1 ,23	60,87± 0,69
Konsumsi ransum (g/e/hr)	159,83 ± 19,16 ^a	197,9 4 ± 2,08 ^b	192,94 ± 3,95 ^{ab}	191,66 ± 3,61 ^{ab}
Konversi ransum (FCR)	2,47±0, 37 ^a	2,58± 0,15 ^a	2,95±0, 05 ^b	2,97±0, 25 ^b

DOKUMENTASI KEGIATAN



KESIMPULAN

Peningkatan produktivitas itik petelur melalui pemanfaatan limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan sebagai sumber protein dan mineral dalam formulasi ransum yang disuplementasi probiotik telah diperoleh hasil berupa penggunaan sumber protein dan mineral dalam formulasi ransum itik petelur fase *grower* dan *layer* yang bersumber dari limbah rumah potong hewan dan limbah pasar ikan dan telah mendapatkan hasil yang positif terhadap performan dan kinerja produksi telur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada DRPM, Kementerian Ristek Dikti dan LPPM Unsyiah serta tim penelitian PTUPT 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Sa'diyah, H., Anggraeni dan D. Sudrajat. 2016. Performan produksi itik alabio (*Anas platyrhynchos borneo*) yang diberi ransum komersil dengan tambahan kromium (CR) organik. Jurnal Peternakan Nusantara. 2 (2): 55-60.
- Shandu ST. 2014. Duck Health Care, Duck Research Laborator. Comel University of veterinary Medicine, Ithaca York.
- Zurmiati., Wizna., M.H. Abbas dan M.E. Mahata. 2017. Pengaruh imbalanced energi dan protein ransum terhadap pertumbuhan itik Pitalah yang diberi probiotik *Bacillus amyloliquefaciens*. Jurnal Peternakan Indonesia. 19 (2): 85-92.